

dilakukan di sekolah ini yaitu melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas atau masjid, terintegrasikan dalam mata pelajaran lain dan melalui pembiasaan. Hal ini merupakan salah satu cara menyelesaikan pelbagai problematika PAI. Penilaian dilakukan secara berkala melalui pre-test, post-test, ulangan harian, dan penugasan yang berfungsi untuk mengetahui perkembangan dan hasil kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

2. Media digital yang dimanfaatkan sebagai usaha peningkatan pemahaman peserta didik pada materi PAI di SMPIT Bina Insani masih sebatas *powerpoint* dan *video*. *Powerpoint* digunakan secara *by design* artinya dibuat khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran sedangkan *video* dimanfaatkan secara *by utilization*, artinya dimanfaatkan saja untuk tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media digital yang masih terbatas tersebut mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi PAI karena peserta didik lebih semangat dan tertarik memperhatikan jika guru menggunakan media tersebut.
3. Faktor pendukung pemanfaatan media digital untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi PAI secara internal adalah adanya kemauan dan upaya guru memanfaatkan media digital sebagai media pengajarnya untuk memenuhi kompetensi pedagogik dan profesionalnya sebagai guru dan peserta didik yang tidak asing dengan media tersebut. Sedangkan secara eksternal adalah adanya dukungan dari

3. Lokasi penelitian merupakan sekolah yang baru satu tahun mendapat izin operasional, pengelola sekolah tersebut pun merupakan orang-orang yang padat pekerjaan sehingga peneliti kesulitan mendapatkan data tentang sekolah.
4. Waktu penelitian kurang lebih dua bulan dirasakan masih kurang cukup untuk mendapatkan hasil maksimal bagi peneliti pemula seperti peneliti ini.

D. Rekomendasi

Secara umum pelbagai hasil penelitian ini terbuka untuk dievaluasi, dikritisi, dan dikaji untuk memperkaya kajian tentang peningkatan pemahaman peserta didik pada materi PAI melalui pemanfaatan media digital. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Bina Insani Kediri, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi atau masukan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Kepala sekolah, agar lebih mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang kualitas pembelajaran khususnya perlengkapan media pembelajaran baik media konvensional maupun digital untuk mengoptimalkan efektifitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI.
2. Guru pendidikan agama Islam, diharapkan dapat lebih berusaha untuk memaksimalkan keseluruhan proses pembelajaran mulai pada tahap perencanaan proses pembelajaran dan lebih kreatif pula untuk

